

**LAPORAN**  
**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN II**  
**DI SMP NEGERI 2 UNGARAN**



**Disusun Oleh :**

**Nama : Farah Kun Arifah**  
**NIM : 2401409009**  
**Prodi : Pend. Seni Rupa**

**FAKULTAS BAHASA DAN SENI**  
**UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**  
**TAHUN 2012**

## LEMBAR PENGESAHAN

Laporan PPL II ini telah disusun dengan Pedoman PPL UNNES pada :

Hari :

Tanggal :

Disahkan oleh :

Koordinator Dosen Pembimbing

Kepala Sekolah

Drs. H. Uen Hartiawan, M.Pd

NIP. 19530411 198303 1 001

Sumardi Azis, S.Pd, M.Pd

NIP. 19561105 197711 1 001

Kepala Pusat Pengembangan PPL

Drs. Masugino, M.Pd

NIP 195207211980121001

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat, taufiq dan hidayah-Nya sehingga kami dapat menyelesaikan kegiatan dan laporan Praktik Pengalaman Lapangan II ( PPL II ) di SMP Negeri 2 Ungaran.

Laporan ini merupakan hasil dari Praktik Pengalaman Lapangan II (PPL II) yang berorientasi pada penyusunan perangkat pembelajaran dan praktek belajar mengajar di kelas. Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada :

1. Prof. Dr. Soedjono Sastroatmodjo, M.Si selaku Rektor Universitas Negeri Semarang sekaligus Pelindung Pelaksanaan PPL ,
2. Kepala pusat pengembangan PPL dan PKI Universitas negeri semarang
3. Kepala Sekolah SMP Negeri 2 Ungaran yang dengan hati terbuka telah menerima kedatangan kami,
4. Dosen koordinator PPL yang selalu memberikan motivasi kepada praktikan
5. PC. Ismiyanto, selaku dosen pembimbing ppl yang selalu memberikan masukan dan motivasi
6. Guru Pamong seni budaya di SMP Negeri 2 Ungaran, syamsul hadi s.pd yang dengan bijak bersedia memberikan bimbingan dan arahan bagaimana menjadi seorang guru yang Profesional.
7. Koordinator Guru Pamong SMP Negeri 2 Ungaran,
8. Segenap guru, staff, dan karyawan sekolah SMP Negeri 2 Ungaran.
9. Rekan-rekan seperjuangan PPL di SMP Negeri 2 Ungaran yang selalu memberikan dukungan dan semangat menjadi calon guru teladan.

Praktikan menyadari bahwa laporan ini masih banyak kekurangannya. Untuk itu praktikan mengharap saran dan kritik yang bersifat membangun demi sempurnanya laporan ini.

Semarang, 09 Oktober 2011

Farah Kun Arifah

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	iv
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Tujuan.....	2
C. Manfaat.....	2
BAB II LANDASAN TEORI .....	4
A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan.....	4
B. Dasar Hukum.....	4
C. Struktur Organisasi Sekolah.....	5
D. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) .....	6
E. Perencanaan Pembelajaran.....	7
F. Visi dan Misi Sekolah Latihan .....	8
BAB III PELAKSANAAN .....	8
A. Waktu.....	9
B. Tempat.....	9
C. Tahapan Pelaksanaan Kegiatan.....	9
1. Penerjunan ke Sekolah latihan.....	9
2. Pelatihan Mengajar dan Tugas Keguruan (Pengajaran Terbimbing)..	9
3. Pelatihan Mengajar dan Tugas Keguruan (Pengajaran Mandiri).....	9
4. Pelaksanaan Ujian Program Mengajar .....	10
5. Penyusunan Laporan PPL.....	10
D. Guru Pamong.....	10
G. Dosen Pembimbing.....	10
H. Proses Bimbingan.....	10
I. Hal-hal yang Mendukung dan Menghambat selama PPL.....	11
1. Hal-hal yang Menghambat.....	11

2. Hal-hal yang Mendukung.....	12
BAB IV SIMPULAN DAN SARAN.....	13
A. Simpulan.....	13
B. Saran.....	13
DAFTAR PUSTAKA.....	14
REFLEKSI DIRI.....	15

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Guru sebagai tenaga pengajar, memegang peranan penting dalam dunia pendidikan. Menjadi seorang guru yang profesional bukanlah hal yang mudah dan tidak pula diperoleh dari proses yang singkat dan cepat. Sudah menjadi tugas seorang calon guru untuk mempersiapkan diri, mengukur kemampuan diri sebelum terjun langsung ke sekolah-sekolah sebagai lahan pendidikan yang sesungguhnya.

Universitas Negeri Semarang merupakan lembaga pendidikan tinggi yang salah satu misi utamanya adalah menyiapkan, mencetak tenaga pendidik yang mampu dan mempunyai kompetensi untuk siap bertugas dalam bidang pendidikan itu sendiri. Universitas Negeri Semarang berusaha memfasilitasi tersedianya tenaga pendidik dan pengajar yang profesional. Rektor Universitas Negeri Semarang dengan Surat Keputusannya Nomor 22/O/2008 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan Bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang, menyatakan bahwa PPL adalah kegiatan intra kurikuler yang wajib diikuti oleh mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang.

Dalam rangka menyiapkan tenaga kependidikan dalam, UNNES membuka Program Kependidikan S1, program diploma dan program akta. Dalam kurikulum yang digunakan wajib bagi ketiga program tersebut di atas melaksanakan praktik pengalaman lapangan di sekolah-sekolah latihan. Praktik pengalaman lapangan diadakan dalam dua periode. Periode pertama yaitu PPL I kegiatannya meliputi observasi dan orientasi sekolah latihan dan periode dua yaitu PPL II yang kegiatannya merupakan tindak lanjut dari PPL I. Pada saat PPL II ini mahasiswa di tuntut untuk terjun langsung dalam kegiatan pembelajaran dalam sekolah latihan dan bertindak sebagai guru.

## **B. Tujuan**

Tujuan praktik pengalaman lapangan II digunakan sebagai jaringan latihan bagi mahasiswa agar memperoleh bekal dan pengalaman sejak dini untuk dapat menciptakan sistem pembelajaran yang baik dengan mengetahui keadaan kelas sesungguhnya dilapangan dan belajar menilai kegiatan belajar dengan baik serta merancang suatu model pembelajaran yang efektif, sebelum secara langsung berada di kelas untuk mengajar yang sesungguhnya.

Tujuan dari PPL II adalah untuk mengetahui mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga pendidik yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi yang meliputi kompetensi profesional, kompetensi personal dan kompetensi kemasyarakatan.

## **C. Manfaat PPL**

Dengan melaksanakan PPL diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap semua komponen yang terkait, yaitu mahasiswa (praktikan), sekolah, dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

### **1. Manfaat bagi praktikan**

- a. Mahasiswa Praktikan dapat mengetahui dan mempraktikkan secara langsung mengenai prangkat pembelajaran
- b. Praktikan dapat mengaplikasikan ilmu yang diperolehnya selama kuliah melalui proses pembelajaran di sekolah sehingga terbentuk seorang guru yang profesional
- c. Pembentukan mental guru mental guru yang profesional yang berkepribadian baik sebagai seorang pendidik yang nantinya sebagai contoh oleh siswa ajarnya.

### **2. Manfaat bagi sekolah**

- a. Meningkatkan kualitas pendidikan dalam membimbing anak didik membimbing anak didik maupun mahasiswa PPL

- b. Mempererat kerja sama antar sekolah latihan dengan perguruan tinggi yang bersangkutan yang dapat bermanfaat bagi para lulusannya kelak.
- c. Membantu jalannya kegiatan pembelajaran di sekolah tersebut
- d. Memberikan suasana baru dalam kegiatan pembelajaran di sekolah

3. Manfaat bagi UNNES

- a. Memperluas dan meningkatkan jaringan dan kerja sama dengan sekolah yang terkait
- b. Meningkatkan kerjasama dengan sekolah yang bernuara pada peningkatan mutu dan kualitas pendidikan Indonesia
- c. Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL, sehingga kurikulum, metode, dan pengelolaan proses belajar mengajar di instansi atau sekolah dapat disesuaikan dengan tuntutan yang ada di lapangan.



## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Pengertian Praktik Lapangan**

Praktik pengalaman lapangan adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mahasiswa memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran disekolah.

Kegiatan praktik pengalaman lapangan meliputi: mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling, wawasan wiyata mandala serta kegiatan yang bersifat ekstra kurikuler yang berlaku disekolah atau tempat latihan.

PPL berfungsi memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar mereka memiliki kompetensi profesional, personal, dan kemasyarakatan. Sedangkan sasarannya adalah agar mahasiswa praktikan memiliki seperangkat pengetahuan sikap dan keterampilan yang dapat menunjang tercapainya penguasaan kompetensi profesional, personal, dan kemasyarakatan

#### **B. Dasar Pelaksanaan PPL II**

Dasar dari pelaksanaan Program pengalaman lapangan II adalah:

1. Undang – Undang :
  - a. UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
  - b. UU No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen
2. Peraturan Pemerintah :
  - a. No. 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi
  - b. No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan
3. Keputusan Presiden :
  - a. No. 271 Tahun 1965 tentang Pengesahan Pendirian IKIP Semarang

- b. No. 124 /M Tahun 1999 tentang Perubahan Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP) Semarang, Bandung dan Medan menjadi Universitas
- c. No. 132 /M Tahun 2006 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Negeri Semarang
- 4. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 278/O/1999 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Semarang
- 5. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional :
  - a. Nomor 234/U/2000 tentang Pedoman Pendirian Perguruan Tinggi
  - b. Nomor 225/O/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum pendidikan tinggi dan Penilaian Hasil Belajar
  - c. Nomor 045/U/2002 tentang Kurikulum Inti
  - d. Nomor 201/O/2003 tentang Perubahan Kepmendikbud. Nomor 278/O/1999 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Semarang
- 6. Keputusan Rektor :
  - a. Nomor 46/O/20001 tentang Jurusan dan Program Studi di Lingkungan Fakultas serta program studi pada Program Pascasarjana Universitas Negeri Semarang
  - b. Nomor 162/O/2004 tentang Penyelenggaraan Pendidikan di Universitas Negeri Semarang
  - c. Nomor 163/O/2004 tentang Pedoman Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa Universitas Negeri Semarang
  - Nomor 35/O/2006 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan Bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang

### **C. Struktur Organisasi Sekolah**

Memasuki tahun 2009, bidang pendidikan sarat dengan kebijakan-kebijakan baru pemerintah yang sudah mulai dan akan dilaksanakan. Kebijakan-kebijakan baru tersebut secara signifikan membawa perubahan yang mendasar di sekolah. Adanya Undang – undang Nomor 22 Tahun 2002 tentang Otonomi Daerah misalnya, mengakibatkan struktur Departemen

Pendidikan Nasional. Sekolah yang sebelumnya bertanggung jawab secara langsung kepada Kantor Wilayah Pendidikan dan Kebudayaan Propinsi (sekarang Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Propinsi) saat ini bertanggung jawab secara langsung kepada Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota. Undang – undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional adalah kebijakan baru pemerintah yang membawa perubahan mendasar dalam bidang pendidikan termasuk sekolah. Manajemen Berbasis Sekolah membawa perubahan yang mendasar dalam pengelolaan suatu sekolah. Kebijakan baru pemerintah dalam bidang pendidikan lainnya yang mulai dilaksanakan adalah *Life Skill*, Kurikulum 2004, Komite Sekolah dan Dewan Pendidikan.

Susunan organisasi sekolah tertuang dalam Keputusan Menteri Pendidikan Nasional tentang susunan organisasi dan tata kerja jenis sekolah tersebut. Dari struktur organisasi sekolah tersebut terlihat hubungan dan mekanisme kerja antara Kepala Sekolah, Guru, Murid, Pegawai Tata Usaha Sekolah serta pihak lainnya di luar sekolah. Koordinasi integrasi dan sinkronisasi kegiatan-kegiatan yang terarah memerlukan pendekatan pengadministrasian yang efektif dan efisien, yaitu :

1. Berorientasi kepada tujuan, yang berarti bahwa administrasi sekolah menunjang tercapainya tujuan pendidikan.
2. Berorientasi kepada pendayagunaan semua sumber (tenaga, dana dan sarana) secara tepat guna dan hasil guna.
3. Mekanisme pengelolaan sekolah meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan penilaian hasil kegiatan administrasi sekolah harus dilakukan secara sistematis dan terpadu.

#### **D. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan ( KTSP )**

Pengembangan kurikulum tingkat satuan pendidikan ( KTSP ) yang beragam mengacu pada standar nasional pendidikan untuk menjamin pencapaian tujuan pendidikan nasional. Standar nasional pendidikan terdiri atas standar isi, standar proses, kompetensi lulusan, tenaga kependidikan, sarana dan prasarana, pengelolaan, pembiayaan dan penilaian pendidikan. Dua

dari kedelapan standar nasional pendidikan tersebut yaitu Standar Isi ( SI ) dan Standar Kompetensi Lulusan ( SKL ) merupakan acuan utama bagi satuan pendidikan dalam mengembangkan kurikulum.

Undang – Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 (UU 20/2003) tentang Sistem Pendidikan Nasional dan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 tahun 2005 (PP 19/2005) tentang Standar Nasional Pendidikan mengamanatkan kurikulum pada KTSP jenjang pendidikan dengan mengacu pada SI dan SKL serta berpedoman pada panduan yang disusun oleh Badan Standar Nasional Pendidikan ( BSNP ). Selain dari itu, penyusunan KTSP juga mengikuti ketentuan lain yang menyangkut kurikulum dalam UU 20/2003 dan PP 19/2005.

Panduan pengembangan kurikulum disusun antara lain dapat memberi kesempatan peserta didik untuk:

1. Belajar untuk beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa
2. Belajar untuk memahami dan menghayati
3. Belajar untuk mampu melaksanakan dan berbuat secara efektif
4. Belajar untuk hidup bersama dan berguna untuk orang lain

Belajar untuk membangun dan menemukan jati diri melalui proses belajar yang aktif , kreatif, afektif dan menyenangkan.

## **E. Perencanaan Pembelajaran**

Sesuai dengan kurikulum, dalam mengelola proses pembelajaran, seorang guru dituntut untuk melaksanakan langkah-langkah: menelaah isi GBPP penjabaran materi dan penyusunan pendekatan, metode dan sarana dalam proses pembelajaran dan alokasi waktu, kegiatan ini disebut analisis materi pembelajaran, menyusun program tahunan dan program semester, menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), melaksanakan proses pembelajaran, melaksanakan penilaian, melaksanakan perbaikan dan pengayaan.

## **F. Visi dan Misi Sekolah Latihan**

Visi dan Misi SMP 2 Ungaran adalah sebagai berikut:

1. Melaksanakan pembelajaran dan pembimbingan secara efektif, sehingga tiap siswa berkembang secara optimal sesuai dengan potensi yang kita miliki.
2. Menumbuhkan semangat keunggulan secara intensif kepada seluruh sekolah.
3. Mendorong dan membantu setiap siswa untuk mengenali setiap dirinya sehingga dapat dikembangkan secara optimal.
4. Menumbuhkan penghayatan terhadap ajaran agama yang dianut, beretikan moral sehingga menjadi sumber kearifan dan kebijaksanaan dalam bertindak.
5. Menetapkan manajemen partisipatif dengan melibatkan seluruh warga sekolah dan stake holder sekolah.
6. Mendorong warga sekolah khususnya para siswa untuk mengembangkan budaya gemar membaca dan menulis.
7. Mendorong warga sekolah khususnya para siswa untuk mencegah dan menanggulangi pemakaian narkoba di kalangan remaja.
8. Menumbuhkan semangat disiplin tinggi kepada seluruh warga sekolah, sehingga dapat menghindari perilaku yang menyimpang. Misalnya indisipliner, mencuri, mengkonsumsi narkoba dll

## **BAB III**

### **PELAKSANAAN**

#### **A. Waktu**

Program Pengalaman Lapangan (PPL) II di SMP Negeri 2 Ungaran dilaksanakan mulai tanggal 30 juli 2012, dan berakhir pada tanggal 20 Oktober 2012.

#### **B. Tempat**

Program Pengalaman Lapangan (PPL) II dilaksanakan di SMP Negeri 2 Ungaran, yang berlokasi di Jalan Letjend Suprpto No. 65 Ungaran, Kabupaten Semarang

#### **C. Tahapan Pelaksanaan Kegiatan**

##### 1. Penerjunan Ke Sekolah Latihan

Program Pengalaman Lapangan dilaksanakan selama 3 (tiga) bulan sesuai dengan jadwal yang ditentukan oleh UPT PPL UNNES yaitu mulai tanggal 30 juli 2012 sampai dengan 20 Oktober 2012. Penyerahan mahasiswa PPL kepada Kepala Sekolah SMP Negeri 2 Ungaran dilaksanakan pada tanggal 1 Agustus 2012 oleh dosen koordinator PPL UNNES di SMP N 2 Ungaran.

##### 2. Pelatihan Mengajar dan Tugas Keguruan (Pengajaran Terbimbing)

Pengajaran terbimbing dilakukan oleh mahasiswa praktikan dibawah bimbingan guru pamong dan dosen pembimbing. Artinya guru pamong dan dosen pembimbing ikut masuk kelas. Sebelum masuk ke kelas, praktikan sudah menyiapkan perangkat pembelajaran seperti silabus dan rencana pengajaran yang sudah dikonsultasikan terlebih dahulu kepada guru pamong dan dosen pembimbing.

##### 3. Pelatihan Mengajar dan Tugas Keguruan (Pengajaran Mandiri)

Pelatihan mengajar mandiri dilaksanakan mulai minggu ke-3 sampai minggu terakhir PPL. Pengajaran mandiri dilakukan oleh praktikan dimana

guru pamong sudah tidak ikut masuk ke kelas yang di ajar. Tetapi sebelumnya semua perangkat pembelajaran sudah dikonsultasikan kepada guru pamong.

#### 4. Pelaksanaan Ujian Program Mengajar

Pelaksanaan ujian praktik mengajar umumnya dilaksanakan pada minggu terakhir praktik. Ujian praktik mengajar ini dinilai oleh guru pamong dan dosen pembimbing yang bersangkutan dengan melihat secara langsung proses belajar mengajar di kelas.

#### 5. Penyusunan Laporan PPL

Penyusunan laporan akhir PPL II dilaksanakan pada minggu terakhir PPL II. Dalam penyusunan laporan akhir PPL II ini, praktikan mengkonsultasikan penyusunan laporan kepada dosen pembimbing dan guru pamong masing-masing untuk mendapatkan masukan-masukan tentang isi laporan akhir tersebut.

### **D. Guru Pamong**

Guru pamong praktikan selama melaksanakan PPL II di SMP N 2 ungaran adalah bapak syamsul hadi yang telah memiliki banyak pengalaman dalam memberikan materi pelajaran seni budaya. Beliau sangat membantu praktikan dalam memberikan masukan, kritik dan saran bagaimana membelajarkan peserta didik dengan baik. Sehingga hampr dipastikan praktikan tidak mengalami kesulitan yang berarti selama mengajar di kelas yang beliau ajar.

### **E. Dosen Pembimbing**

Dosen pembimbing praktikan adalah bapak PC. S. Ismiyanto. Beliau sangat disiplin untuk datang ke sekolah latihan, membimbing dan memantau dalam mengajar, memecahkan persoalan yang praktikan hadapi. Sehingga praktikan dapat melaksanakan PPL II dengan baik.

### **F. Proses Pembimbingan**

Selama PPL di SMP Negeri 2 Ungaran, praktikan selalu menjaga komunikasi dan hubungan baik dengan guru pamong maupun dosen pembimbing, yaitu melalui bimbingan secara intern.

### **1. Bimbingan dengan Guru Pamong**

Waktu : Setiap saat

Hal-hal yang dikoordinasikan:

- Bahan mengajar
- Pembuatan silabus
- Pembuatan RPP, Prota dan Promes
- Pengadaan Ulangan Harian
- Pembuatan soal dan kunci jawaban baik untuk ulangan maupun penilaian (kognitif, afektif dan psikomotorik)
- Pemberian tugas
- Penggunaan media
- Penggunaan metode
- Hal-hal lain yang berhubungan dengan tugas-tugas keguruan

### **2. Bimbingan dengan Dosen Pembimbing**

Waktu : setiap dosen pembimbing datang ke sekolah latihan

Hal-hal yang dikoordinasikan:

- Kesulitan-kesulitan selama PPL di sekolah latihan
- Bimbingan materi dan penggunaan metode yang efektif untuk PBM
- Masalah-masalah yang menghambat selama PPL di sekolah latihan
- Informasi-informasi terbaru baik dari sekolah latihan maupun UPT
- Pelaksanaan ujian praktek mengajar

## **G. Hal-hal yang Mendukung dan Menghambat Selama PPL**

### **1. Hal-hal yang Menghambat**

- Dalam pelaksanaan pembelajaran seni beberapa siswa masih mengeluh tentang kesulitannya dalam bidang seni, terutama seni rupa.



- Kurang antusiasnya siswa dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran seni karena menganggap pembelajaran seni budaya kurang penting.
- Kemampuan praktikan menangani siswa yang ramai saat pembelajaran (kadang siswa sangat sulit untuk dikendalikan saat praktikan mengajar).

## **2. Hal-hal yang Mendukung**

- Guru pamong dan dosen pembimbing selalu siap apabila praktikan memerlukan bimbingan
- Guru pamong dan dosen pembimbing selalu objektif dalam evaluasi
- Fasilitas sekolah SMP N 2 Ungaran cukup mendukung dalam PBM
- Kondisi siswa yang mendukung dalam proses PBM, dalam hal ini siswa SMP Negeri 2 Ungaran aktif dan selalu siap dalam menerima materi pelajaran
- Dosen pembimbing cukup sering datang ke sekolah latihan
- Guru pamong memberikan kebebasan berkreasi sehingga proses pembelajaran bisa maksimal
- Adanya komunikasi yang baik dengan guru pamong maupun dosen pembimbing
- Penerimaan yang baik dari personil sekolah yang lain

## **BAB IV**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan uraian serta pengalaman praktikan selama mengikuti dan melaksanakan PPL II di SMP Negeri 2 Ungaran, maka praktikan dapat memberikan kesimpulan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan PPL merupakan proses pencarian pengalaman yang mutlak diperlukan bagi setiap pendidik.
2. Supaya mampu mengelola kelas dengan baik, seorang guru harus bisa :
3. Dalam setiap pelaksanaan proses belajar mengajar guru harus senantiasa memberikan motivasi kepada muridnya.
4. Dalam setiap permasalahan baik itu yang berhubungan dengan materi maupun dengan anak didik, praktikan harus berkonsultasi dengan guru pamong yang bersangkutan.
5. Bimbingan yang diberikan oleh guru pamong sangat berpengaruh kepada praktikan.

#### **B. Saran**

1. Untuk Mahasiswa PPL
  - Senantiasa menjaga dan menjalin komunikasi yang baik dengan sesama mahasiswa PPL maupun dengan guru-guru dan staf karyawan sekolah.
  - Senantisa saling membantu selama pelaksanaan kegiatan PPL.

2. Untuk pihak sekolah

Sebagai mahasiswa PPL, praktikan mempunyai beban yang cukup berat, untuk itu praktikan menyarankan kepada pihak sekolah terutama guru-guru untuk lebih membantu dan memberikan motivasi pada setiap mahasiswa PPL dalam melaksanakan setiap kegiatan.

3. Untuk Pihak UPT

Pihak UPT agar memperhatikan masalah waktu pelaksanaan agar tidak mengganggu jalannya pelaksanaan PPL, karena adakalanya waktu kegiatan PPL bertabrakan dengan kegiatan yang telah ditentukan oleh Universitas.

Saran-saran di atas hanyalah merupakan keinginan praktikan. Itu semua mudah-mudahan menjadi masukan bagi semua pihak untuk dapat meningkatkan mutu pendidikan yang telah ada.

## DAFTAR PUSTAKA

UPT PPL UNNES. 2010. *Pedoman PPL UNNES*. Semarang: Depdiknas UNNES  
UPT PPL.

## REFLEKSI DIRI

Nama : Farah Kun Arifah

Nim : 2401409009

Prodi : Pendidikan Seni Rupa

Puji dan syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayahNya, sehingga pratikan dapat berhasil menyelesaikan kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) II dengan baik, lancar dan tanpa hambatan yang bertempat di SMP 2 Ungaran. Tak lupa juga kami ucapkan terima kasih kepada Kepala sekolah SMP 2 Ungaran, Guru pamong, Dosen Pembimbing Lapangan, dan semua pihak yang telah membantu terlaksananya Praktik Pengalaman Lapangan di SMP 2 Ungaran yang telah dilaksanakan pada tanggal 30 juli 2012 sampai tanggal 20 oktober 2012.

Praktik pengalaman lapangan II yang telah tuntas dilaksanakan ini telah memberikan pemahman-pemahaman baru tentang kondisi *real* di lapangan, tentang bagaimana sebenarnya suatu proses pendidikan itu. Diharapkan dengan adanya pemahaman awal tentang kondisi lingkungan belajar di mana praktikan sekarang berlatih, diharapkan kedepan praktikan akan lebih mudah dalam menerapkan konsep dan melakukan aktivitas pembelajaran di dalam kelas.

Pelaksanaan pembelajaran seni budaya oleh praktikan di SMP N 2 Ungaran sudah berjalan dengan baik. Pembelajaran seni budaya khususnya seni rupa sebagai mata pelajaran yang penulis ampu diberikan kepada peserta didik dengan harapan akan menimbulkan jiwa yang kreatif, inovatif serta sikap apresiatif pada peserta didik dalam berkarya serta dapat mengenal dan melestarikan hasil-hasil kebudayaan dan karya bangsa. Dalam pembelajaran seni rupa, dituntut untuk lebih memiliki sikap apresiatif dan eksploratif terhadap jenis-jenis karya seni rupa, sehingga peserta didik tertarik dan berminat terhadap pelajaran seni rupa. Namun ada kelemahan yang penulis hadapi pada saat pembelajaran seni rupa dilaksanakan, yaitu tidak semua siswa mempunyai bakat seni, sehingga mereka harus benar-benar dituntun supaya mereka dapat berkarya dengan baik dan seorisinil mungkin. Karena dengan niat dan ketekunan peserta didik dapat menyelesaikan karya yang di buat.

Dalam pembelajarannya, keberadaan sarana dan prasarana proses pembelaajaran memegang peranan penting dalam rangka mewujudkan pemahaman peserta didik, sekaligus mempermudah konsep visualisasi, interpretasi dan generalisasi terhadap suatu konsep. Berkaitan dengan hal tersebut, di SMP N 2 ungaran saran dan prasarana sudah cukup memadai walaupun belum masih belum dapat dikatakan sempurna. Fasilitas pembelajaran seperti papan tulis yang baik, perpustakaan, ruang informasi, teknologi dan informasi, telah tersedia

turut menunjang keberhasilan pemahaman peserta didik terhadap materi pelajaran.

Guru pamong dan dosen pembimbing memiliki kualitas yang baik dalam mengajar maupun membantu pelaksanaan PPL II ini. Bapak Syamsul hadi selaku guru pamong praktikan selama pelaksanaan PPL II, telah banyak memberikan masukan, arahan, dan bimbingan serta trik dan metode tentang cara melaksanakan pembelajaran dan mengelola kelas. Dosen pembimbing praktikan bapak PC. S. Ismiyanto senantias memberikan arahan dan motivasi kepada praktikan. Selain itu juga beliau cukup perhatian dan berusaha membantu kesulitan-kesulitan yang dihadapi oleh praktikan pada pelaksanaan PPL II ini.

Dalam pelaksanaannya, pembelajaran di SMP N 2 Ungaran telah berjalan secara baik. Hal ini dapat dilihat mulai dari perencanaan pembelajaran yang baik, dengan ditandai dengan adanya perangkat pembelajaran yang telah disusun oleh guru. Hal lain yang menunjang keberhasilan pelaksanaan pembelajaran di SMP N 2 Unagaran adalah adanya jalinan interaksi yang baik dan antusiasme peserta didik dalam mengikuti pelajaran. Pemberian materi oleh guru mengacu pada materi pokok indikator yang sebelumnya telah disusun dalam silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran.

Kemampuan diri yang dimiliki oleh praktikan, sepenuhnya praktikan menyadari bahwa alasan utama praktikan melaksanakan praktik pengalaman lapangan adalah praktikan berupaya untuk belajar karena dalam diri praktikan masih terdapat kekurangan. Dari minimnya pengetahuan dan wawasan tentang dunia pendidikan sampai bagaimana menjalin komunikasi dengan personil sekolah serta kerjasama kolegal antar sesama praktikan. Tetapi semua itu tidak menyurutkan semangat praktikan untuk mengikuti perkembangan penyelenggaraan pendidikan dan bagaimana mampu hidup berkelompok secara harmonis.

Setiap hal pastilah memiliki makna dan hikmah, tak terkecuali dalam pelaksanaan praktik pengalaman lapangan pada tahap yang pertama. Berbagai pengalaman dan ilmu baru dapat praktikan peroleh. Seperti yang telah praktikan tulis di atas, praktik pengalaman lapangan ini telah memberikan pemahaman-pemahaman baru tentang kondisi nyata di lapangan, tentang bagaimana sebenarnya suatu proses pendidikan itu. Praktikan menjadi lebih memahami bahwa sesungguhnya proses pendidikan bukanlah semudah membalikkan telapak tangan, bukanlah suatu yang instan. Hal ini dikarenakan agar satu proses itu dapat berlangsung secara optimal perencanaan yang matang mutlak dilakukan. Koordinasi antarsemua pihak harus dilaksanakan, dan yang paling penting praktikan menjadi paham bahwa pendidikan pada dasarnya adalah suatu proses. Proses bagaimana mengembangkan potensi peserta didik, baik pengetahuan, sikap, maupun ketrampilan agar peserta didik menjadi dewasa, dalam artian

mandiri, bertanggung jawab, memahami dan melaksanakan norma dan nilai moral, serta memiliki kemampuan untuk mengelola diri dan lingkungannya.

Berkaitan dengan kesuksesan pelaksanaan pendidikan, praktikan memberikan beberapasaran. Walaupun selama ini pembelajaran telah berjalan cukup baik, namun akan lebih baik lagi apabila sekolah senantiasa meningkatkan pelayanan pembelajaran, peningkatan fasilitas pembelajaran, serta peningkatan terhadap upaya mendewasakan peserta didik melalui berbagai aktivitas kegiatan intrakuriler dan ekstrakurikuler di sekolah. Selain itu juga perlu adanya penambahan dan pembaharuan koleksi buku-buku di perpustakaan, sehingga dapat memperluas pengetahuan peserta didik dan mempermudah peserta didik apabila membutuhkan referensi buku. Untuk universitas, peningkatan kerja sama dengan pihak sekolah harus dilaksanakan dengan baik. Hal ini dikarenakan perlu adanya transfer gagasan dan ilmu dari pihak universitas sebagai tempat yang dianggap sebagai pusat informasi kepada sekolah. Ini bertujuan agar pendidikan senantiasa mengalami kemajuan dan peningkatan kualitas. Selain itu pada saat pemberian pembekalan PPL sebaiknya diberikan informasi yang jelas dan diberi bekal tentang dunia pendidikan secara praktis.

Demikian refleksi ini penulis tuliskan, atas perhatiannya penulis ucapkan terimakasih.

Ungaran, 09 oktober 2012

Guru Pamong

Guru Praktikan

**Syamsul Hadi, S. Pd**  
**NIP: 196406081990031010**

**Farah Kun Arifah**  
**NIM. 2401409009**

**Mengetahui,**

Kepala Sekolah SMP Negeri 2 Ungaran

Sumardi Azis, S.Pd, M.Pd  
NIP. 19561105 197711 1 001